

ABSTRAK

Rafdisyam, 2015. "Ketidakefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMA N 2 Bukittinggi". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kalimat tidak efektif yang cukup banyak pada teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 2 Bukittinggi. Kalimat efektif seharusnya mutlak digunakan, agar informasi dalam teks eksposisi dapat dipahami oleh pembaca. Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu mendeskripsikan keidakefektifan kalimat dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 2 Bukittinggi berdasarkan *pertama* struktur kalimat, *kedua* pilihan kata, dan *ketiga* ejaan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti/penulis sendiri. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode simak, dengan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai teknik turunan. Penulis mengumpulkan 20 teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 2 Bukittinggi sebagai sumber data. Langkah-langkah menganalisis data adalah, (1) menginventaris kalimat/data pada sumber data, (2) mengidentifikasi ketidakefektifan kalimat pada data yang telah diinventaris, (3) menganalisis data yang telah diidentifikasi berdasarkan teori yang digunakan, (4) setelah menganalisis, dilakukan pembahasan data penelitian, (5) menyimpulkan hasil penelitian, dan (6) melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, dari 223 kalimat yang digunakan sebagai data penelitian, terdapat 42 kalimat efektif dan 181 kalimat tidak efektif. Ketidakefektifan 181 kalimat tersebut karena tidak memenuhi satu atau lebih dari satu indikator dan lebih dari satu aspek pada masing-masing indikator kalimat efektif yang digunakan di penelitian ini. *Kedua*, 38 kalimat tidak efektif dari segi struktur kalimat. Ketidakefektifan tersebut disebabkan karena unsur kalimat tidak lengkap. *Ketiga*, 136 kalimat tidak efektif dari segi pilihan kata. Ketidakefektifan tersebut disebabkan 93 kalimat menggunakan pilihan kata tidak tepat, 1 kalimat menggunakan pilihan kata tidak baku, dan 123 kalimat menggunakan pilihan kata tidak hemat. *Keempat*, 88 kalimat tidak efektif karena ketidaktepatan penggunaan ejaan. Ketidaktepatan tersebut disebabkan ketidaktepatan penggunaan huruf kapital pada 72 kalimat, ketidaktepatan penggunaan tanda titik pada 6 kalimat, ketidaktepatan penggunaan tanda koma pada 20 kalimat.